

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Indomarco Prismatama pusat Kota Malang di Wonokoyo, Jl. Mayjen Sungkono No.99, Buring, Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur 65135, Indonesia

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan sistem pendekatan deskriptif melalui proses survey pengambilan data. Metode penelitian ini didasarkan pada filsafat positivisme, dimana ilmu ini memiliki pandangan bahwa sebuah fenomena itu dapat diklasifikasikan, dapat diukur dan cenderung dapat diamati (Sugiyono, 2017). Jika ditinjau dari tingkat penjabarannya, penelitian ini dapat digolongkan kedalam penelitian deskriptif. Metode penelitian kuantitatif dipilih karena pada penelitian ini peneliti berkeinginan untuk mengukur beberapa item variable untuk menemukan suatu penyebab sebuah masalah yang sedang terjadi atau yang telah terjadi.

#### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Sugiyono (2017) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Penjelasan lebih lanjut mengenai populasi oleh Uma Sekaran dan Bougie (2017) bahwa populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau berbagai hal yang menarik untuk diteliti oleh peneliti. Dari kedua pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah obyek maupun subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah-masalah penelitian. Pada penelitian ini peneliti menetapkan populasi penelitian yaitu seluruh karyawan dari PT. Indomarco Prismatama pusat Kota Malang yang berjumlah 64 orang.

## 2. Sampel dan Teknik pengambilan sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Sugiyono (2017) juga berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dari PT. Indomarco Prismatama pusat Kota Malang yang berjumlah 64 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu probability sampling. Untuk menentukan besarnya sampel (Arikunto, 2002) berpendapat bahwa apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil seluruhnya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Dalam penentuan sampel, Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Operational variable merupakan suatu rancangan alat ukur yang digunakan untuk menjabarkan setiap variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam menjabarkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari tiga pokok variabel yang akan diteliti yaitu, *Work-life balance* ( $X_1$ ), Loyalitas Karyawan (Y), dan Kepuasan Kerja (Z). Berikut ini operasional variabel nya :

Tabel 3.1 Definisi oprasional variabel

No	Variabel	Variabel Operasional	Dimensi	Indikator	Sumber
1	Loyalitas Karyawan	Loyalitas karyawan merupakan tindakan nyata menampilkan kebanggaan dan dukungan untuk perusahaan yang dilakukan oleh karyawan PT. Indomarco Prismatama Pusat Kota Malang.	Ketaatan dan Kepatuhan	Kepatuhan karyawan terhadap peraturan yang dibuat.	Nasution dan Hidayat, (2019)
			Tanggung Jawab	Tanggung jawab karyawan terhadap pekerjaan yang diberikan.	
			Pengabdian	Pengabdian karyawan	
			Kejujuran	Kejujuran karyawan	
2	Kepuasan Kerja	Kepuasan kerja merupakan perasaan senang maupun tidak senang yang dirasakan karyawan PT. Indomarco Prismatama pusat Kota Malang terhadap pekerjaannya.	Perasaan tentang pekerjaan	Tugas pekerjaan sesuai dengan kemampuan karyawan	Nasution dan Hidayat, (2019)
			Perasaan tentang gaji	Gaji yang sesuai dengan beban pekerjaan	
			Perasaan tentang kesempatan promosi	Kesempatan promosi yang dimiliki oleh karyawan	
			Perasaan tentang Pengawasan	Pengawasan oleh atasan terhadap pekerjaan karyawan	
			Perasaan tentang Rekan Kerja	Rekan kerja yang supportive	

No	Variabel	Variabel Operasional	Dimensi	Indikator	Sumber
			Perasaan tentang kondisi Kerja	Kondisi kerja yang supportive	
3	<i>Work-life balance</i>	Kondisi karyawan PT. Indomarco Pramatama pusat Kota Malang dalam menyeimbangkan antara tuntutan pekerjaan dengan kebutuhan pribadi dan keluarganya	<i>Intrusion of personal life into work</i>	Kondisi pribadi mengganggu kondisi pekerjaan	Larastrini dan Adnyani, (2019)
			<i>Intrusion of work into personal life</i>	Kondisi pekerjaan mengganggu kondisi pribadi	
			<i>Work enhancement by personal life</i>	Peningkatan kondisi individu dalam pekerjaan yang disebabkan kondisi pribadi	
			<i>Personal life enhancement by work</i>	Peningkatan kondisi individu dalam kehidupan pribadi yang kondisi pekerjaan	

### E. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sugiyono (2017) berpendapat bahwa data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, dimana informasi atau penjelasannya berupa bilangan atau angka. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data ini didapatkan dari penyebaran kuesioner atau angket kepada sampel yang telah ditetapkan. Sugiyono, (2017) berpendapat bahwa data primer adalah data yang langsung didapatkan dari responden kepada peneliti. Untuk

memperoleh data tersebut, peneliti dapat menggunakan kuisioner untuk disebarkan kepada responden yang sudah ditentukan.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu (Tanzeh, 2011). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menyebarkan instrumen penelitian berupa kuesioner kepada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan responden sebuah pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2017).

Cara yang digunakan dalam pembagian kuesioner nantinya dengan membagikan tautan form pertanyaan yang berisi instrumen penelitian kepada karyawan PT. Indomarco Prismatama pusat Kota Malang. Penyebaran kuesioner akan dilakukan dalam dua tahap. Dimana tahap kedua berguna sebagai langkah cadangan apabila dalam proses penyebaran kuesioner ditahap pertama belum mencapai angka responden yang telah ditentukan.

#### **G. Teknik Pengukuran Variabel**

Pada penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala dengan memanfaatkan pendekatan analisis item, di mana item tertentu dievaluasi atas dasar seberapa baik membedakan antara orang-orang yang skor total tinggi dan mereka yang skornya rendah. Sugiyono (2017) berpendapat bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial.

Setiap pertanyaan ataupun pernyataan yang diukur dengan skala likert memiliki lima tingkatan preferensi jawaban (Sugiyono, 2015). Dimana masing masing jawaban memiliki skor atau bobot yang telah ditentukan, seperti rincian pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Pilihan Jawaban Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3

4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Keterangan :

1. Responden dengan jawaban Sangat Setuju akan diberi skor 5 (lima)
2. Responden dengan jawaban Setuju akan diberi skor 4 (empat)
3. Responden dengan jawaban Netral akan diberi skor 3 (tiga)
4. Responden dengan jawaban Tidak Setuju akan diberi skor 2 (dua)
5. Responden dengan jawaban Sangat Tidak Setuju akan diberi skor 1 (satu)

## H. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu (Syahrudin & Salim, 2012). Secara implisit, reliabilitas mengandung objektivitas karena hasil pengukuran tidak terpengaruh oleh siapa pengukurnya (Sanusi, 2014). Sebuah instrumen penelitian dikatakan reliabel ketika memiliki nilai Cronbach Alpha  $> 0,6$  maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha  $< 0,6$  maka pertanyaan dinyatakan tidak andal.

## I. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis regresi peneliti harus menggunakan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan syarat pengujian.

## 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah menggunakan model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Pengujian ini menggunakan program SPSS 25 for Windows. Untuk menguji variabel berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan memperhatikan hasil nilai signifikan (Monte Carlo Sig.) pada proses pengujian. Variabel berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ).

## 2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016). Uji ini dapat dengan melihat hasil dari nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Apabila nilai Tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF kurang dari sama dengan 10 ( $\text{VIF} < 10$ ) maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

## J. Teknik Analisis Data

### 1. Rentang Skala

Ghozali, (2016) berpendapat bahwa rentang skala digunakan untuk mengolah data mentah berupa angka yang kemudian diartikan dalam pengertian kualitatif. Analisis rentang skala ini digunakan untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden terkait *work-life balance*, kepuasan kerja dan loyalitas karyawan dengan rumus sebagai berikut :

$$Rs = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan :

Rs = rentang skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternative jawaban

Dari rumus diatas maka didapatkan rentang skala sebagai berikut:

$$Rs = \frac{64(5-1)}{5} = \frac{256}{5} = 51,2 \text{ dibulatkan menjadi } 52$$

Jadi hasil yang diperoleh dari rentang skala adalah 52

1. Skor Minimum : (Bobot Terendah x Jumlah Sampel) :  $1 \times 64 = 64$
2. Skor Maksimum : (Bobot Tertinggi x Jumlah Sampel) :  $5 \times 64 = 320$

Tabel 3.3 Rentang Skala

Skor	<i>Work-life Balance</i>	Kepuasan Kerja	Loyalitas Karyawan
64–115	Sangat tidak seimbang	Sangat Tidak Puas	Sangat Tidak Loyal
116–167	Tidak Seimbang	Tidak Puas	Tidak Loyal
168–219	Cukup	Cukup	Cukup
220–271	Seimbang	Puas	Loyal
272–320	Sangat Seimbang	Sangat Puas	Sangat Loyal

### K. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengambil sebuah keputusan atau kesimpulan yang didasarkan dengan data yang telah dilakukan langkah analisis. Uji ini dapat dilakukan pada jenis penelitian terkontrol maupun yang tidak terkontrol (observasi). Alat analisis untuk uji hipotesis pada penelitian ini yang digunakan adalah Hayes (2013). Andrew Hayes memperkenalkan alat analisis yang disebutnya sebagai *Conditional Process Analysis* yang diklaim dapat digunakan bilamana tujuan penelitian adalah untuk memahami mekanisme dimana efek sebuah variabel dengan kondisi tertentu (adanya moderasi) ditransmisi kepada variabel yang lain. Keunggulan untuk alat analisis ini adalah kemampuan untuk menghitung model yang melibatkan moderasi dan mediasi secara simultan (*single integrated analytical model – conditional process model*). Hayes (2013) pada dasarnya memiliki fungsi yang sama dengan regresi linier sederhana melalui SPSS, akan tetapi melalui metode ini, peneliti langsung bisa melihat apakah ada efek interaksi yang terjadi dan signifikansi hubungannya dalam sekali proses. Hubungan antar variabel dapat dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan jika nilai *Probability* kurang dari 0,05. Keunggulan dari Hayes (2013) yaitu hanya perlu melakukan satu kali analisis untuk melihat efek mediasi. Persyaratan yang digunakan pada Hayes (2013) yaitu diperlukan asumsi bahwa variabel dependen dan independen memiliki hubungan yang linier (Hayes, 2013). Penggunaan metode *bootstrapping* dalam Hayes (2013) tidak memerlukan asumsi normalitas dan rentang nilai jika *lower limit confidence interval* (BootLLCI) dan nilai *upper limit confidence interval*



(BootULCI) tidak mencakup nilai nol, maka estimasi signifikan dan terjadi efek mediasi. Penjelasan terkait hasil pengujian menggunakan Hayes (2013) sebagai berikut :

1. Jika nilai *Probability*  $< 0,05$  maka hubungan antar variabel dapat dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan.
2. Jika nilai *Probability*  $> 0,05$  maka hubungan antar variabel dapat dinyatakan tidak berpengaruh positif dan signifikan.
3. Jika nilai BootULCI tidak mencakup nilai nol, maka estimasi signifikan dan terjadi efek mediasi.

Untuk dapat melakukan pengujian menggunakan Hayes (2013) perlu dilakukan beberapa proses penting untuk mendapatkan hasil dari pengujian tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Memastikan data yang akan digunakan dalam pengujian Hayes (2013) menunjukkan validitasnya.
2. Melakukan deskripsi data untuk melihat distribusi data yang akan digunakan apakah berdistribusi normal dan hubungan antara variabel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Normalitas dan uji Multikolinieritas.
3. Menguji hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
4. Menguji hubungan antara variabel bebas terhadap variabel mediasi.
5. Menguji hubungan antara variabel mediasi terhadap variabel terikat.
6. Menguji efek langsung dan tidak dari variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel mediasi.
7. Menafsirkan hasil pengujian dengan memperhatikan nilai koefisien regresi, *p-value* dan interval variabel mediasi.